

ABSTRAK

Karya film fiksi berjudul “Di penghujung jalan” ini adalah syarat kelulusan yang ditetapkan oleh Program Studi Produksi Film dan Televisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Widyatama Bandung. Karya ini bertujuan menjelaskan secara rinci mengenai proses penciptaan karya film “Di Penghujung Jalan” dengan fokus pada peran penulis sebagai sutradara. Menceritakan tentang seorang ibu yang di asingkan ke panti jompo oleh anaknya. Karya ini mencakup berbagai aspek penyutradaraan seperti pengelolaan alur cerita, pemilihan lokasi, pengarahan talent, pengembangan karakter pada talent, dan pembuatan treatment dan konsep film.

Penulis melakukan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data dengan melakukan riset lapangan, observasi dan wawancara dengan penghuni dan pengurus panti jompo untuk menangkap emosi nyata, lalu penulis juga menganalisis film-film yang serupa sebagai penambah referensi dalam pembangunan treatment film. Penulis juga melakukan kajian literatur untuk mendapatkan pemahaman dari konsep-konsep dan teori dasar tentang penyutradaraan dalam pembuatan film fiksi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penyutradaraan yang baik dapat secara signifikan meningkatkan kualitas visual, emosi, suasana, dan hasil akhir sebuah film. Selain tentang pengembangan dalam visual, penulis juga mendapatkan kesimpulan bahwa dalam penyutradaraan juga memiliki tanggung jawab tentang kinerja kru, komunikasi, dan motivator untuk tim agar bekerja secara maksimal.

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah bahwa penyutradaraan memiliki peran yang sangat penting dalam pembuatan film fiksi “Di penghujung jalan”. Kinerja penyutradaraan yang baik tidak hanya memiliki peran dalam treatment dan konsep film saja, melainkan juga memiliki tanggung jawab dalam kinerja kru agar proses pembuatan film dari pra produksi, produksi dan pasca produksi bisa berjalan dengan lancar.

Kata kunci: Penyutradaraan, panti jompo, ibu, film fiksi.

ABSTRACT

The fictional film titled "Di Penghujung Jalan" ("At the End of the Road") is a graduation requirement set by the Film and Television Production Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Widyatama University, Bandung. This work aims to explain in detail the creative process behind the film "Di Penghujung Jalan", with a focus on the writer's role as the director. The story revolves around a mother who is placed in a nursing home by her own child. This work covers various aspects of directing, including narrative management, location selection, talent direction, character development, and the creation of treatment and film concepts.

The author conducted qualitative research by collecting data through field research, observation, and in-depth interviews with nursing home residents and staff to capture authentic emotional expressions. Additionally, the author analyzed similar films as references to support the development of the film treatment. A literature review was also carried out to gain a theoretical understanding of the fundamental concepts of directing in fictional film production.

The results of the research show that good directing can significantly enhance the visual quality, emotional depth, atmosphere, and final outcome of a film. Beyond the visual aspects, the author concludes that directing also involves responsibilities related to crew performance, communication, and team motivation to ensure maximum productivity.

The conclusion of this research is that directing plays a crucial role in the production of the fictional film "Di Penghujung Jalan". Effective directing not only influences the treatment and concept of the film, but also carries the responsibility of managing the crew to ensure a smooth production process from pre-production to post-production stages.

Keywords: Directing, nursing home, mother, fiction film.